



Mereka merencanakan untuk 50 tahun mendatang, populasi umat Kristen di Indonesia harus sama dengan umat Islam di Indonesia. Untuk mencapai target yang telah direncanakan itu, mereka melakukan berbagai macam daya dan upaya dalam segala bidang (bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang politik, bidang informasi, bidang pembangunan dan industri, serta bidang hukum dan peraturan). Disamping itu, banyak terjadi kasus pemurtadan. Mirisnya, kebanyakan yang menjadi sasaran pemurtadan adalah umat Islam yang memiliki kondisi ekonomi lemah dengan memberikan iming-iming materi. Pendekatan kultural seperti musik serta motif pernikahan juga menjadi kasus pemurtadan yang paling banyak terjadi di Indonesia.

3. Adapun usaha yang dilakukan oleh K.H. Abdullah Wasi'an dalam meminimalisir gerakan pemurtadan di Indonesia bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, membentengi aqidah umat Islam. Pembentengan aqidah yang dilakukan oleh K.H. Abdullah Wasi'an antara lain melalui dakwah kristologi, melakukan pengkaderan kepada para dai muda di Indonesia, dan juga dengan cara menulis buku. *Kedua*, melakukan dialog dengan pendeta dan tokoh-tokoh Kristen. Nama-nama pendeta atau tokoh Kristen yang pernah berdialog dengan K.H. Abdullah Wasi'an antara lain pendeta Alex, Hamran Amrie, Dr. Suradi, Aart Verburger, pendeta dari Gereja Advent, dan masih banyak lagi.

